

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan dan simpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru

- a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* menjadikan pola pikir siswa lebih berkembang dalam bernalar. Oleh karena itu sebaiknya digunakan guru dalam pembelajaran matematika dan pembelajaran lain khususnya materi-materi yang memiliki karakteristik yang sama dengan materi PLSV.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* guru harus lebih memotivasi siswa untuk aktif sehingga lebih memaksimalkan hasil yang dicapai.

2. Kepada Sekolah

- a. Diharapkan dapat memotivasi dan memberikan dukungan kepada para pendidik untuk dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam merancang dan mengelola pembelajaran.

- b. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memerlukan berbagai sumber maka disarankan kepada pihak sekolah agar kiranya menyediakan vasilitas belajar yang memadai untuk pembelajaran ini.

3. *Kepada Peneliti Lain*

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* sebagai upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa.